

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif non eksperimen. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian didasarkan filosofi *positivis* untuk mengamati populasi atau sampel. Pengumpulan data menggunakan instrumen. Analisa data adalah penelitian kuantitatif maupun penelitian sampel. Statistik dimaksudkan untuk mengetes hipotesis (Sugiyono, 2019). Pendekatan digunakan adalah deskriptif, bertujuan untuk mendeskripsikan atau mendeskripsikan gaya hidup penderita hipertensi tentang timbulnya komplikasi.

#### **3.2 Partisipan**

Metode Partisipan adalah orang yang ikut serta atau berpartisipasi dalam suatu kegiatan. Partisipannya dalam penelitian yaitu penderita hipertensi di wilayah desa licin.

#### **3.3 Populasi dan Sampel**

##### **3.3.1 Populasi**

Populasi merupakan domain umum terdiri dari benda dan objek menunjukkan sifat serta karakteristik tertentu ditentukan, dipelajari serta dijadikan dasar kesimpulan oleh para ilmuwan. (Sugiyono, 2019). Populasi penelitian yaitu responden yang menderita hipertensi di wilayah desa licin sebanyak 160 penderita hipertensi.

##### **3.3.2 Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari populasi dan karakteristik (Sugiyono, 2019). populasi dan cara mengambil sampel digunakan dalam penelitian yaitu teknik sampel menggunakan *non probability* dengan memakai *purposive sampling*. *Purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel adanya pertimbangan (Sugiyono, 2019).

Menentukan jumlah sampel penelitian dengan rumus slovin antara lain :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

N = Jumlah populasi

n = Jumlah sampel

e = Toleransi error (10%,0,1<sup>2</sup>)

Perhitungan :

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

$$n = \frac{160}{1+(160 (0.1^2))}$$

$$n = \frac{160}{2,60}$$

$$n = 61,538$$

$$n = 62 \text{ dibulatkan}$$

Jadi, hasil besar sampel dari populasi pada berjumlah 62 responden.

Kriteria inklusi penelitian :

1. Penderita hipertensi berusia 30-65 tahun
2. Penderita hipertensi yang belum memiliki komplikasi
3. Penderita hipertensi bersedia untuk dijadikan responden penelitian
4. Penderita hipertensi yang mempunyai kemampuan untuk membaca serta menulis
5. Tempat tinggal penderita hipertensi yang tinggal di desa licin

Kriteria eklusi penelitian :

1. Penderita hipertensi berusia >65 tahun
2. Penderita hipertensi yang memiliki komplikasi
3. Penderita hipertensi tidak bersedia untuk dijadikan responden
4. Penderita hipertensi tidak mempunyai kemampuan membaca serta menulis
5. Tempat tinggal penderita hipertensi di luar desa licin

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan atribut, karakteristik serta nilai seseorang, objek, atau kegiatan variasi tertentu ingin diamati dan menarik kesimpulan oleh peneliti. (Sugiyono, 2019). variabel *independent* meliputi gaya hidup penderita hipertensi tentang timbulnya komplikasi digunakan dalam penelitian. Variabel bebas merupakan variabel mempengaruhi atau menyebabkan terjadinya perubahan maupun terjadinya variabel terikat. (Sugiyono, 2019).

Variabel penelitian yaitu terdiri dari variabel bebas dan terikat. Variabel bebas dalam penelitian karakteristik responden meliputi nama responden, jenis kelamin, usia serta pekerjaan sedangkan variabel terikat adalah gaya hidup penderita hipertensi meliputi pola makan, perilaku minum, perilaku merokok, dan aktivitas fisik.

### 5.5 Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan penjelasan variabel diteliti kemudian dijadikan indikator untuk mengukur variabel, pengukurannya, alat ukur digunakan serta skala dan data hasil pengukuran. (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 2. Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Gaya Hidup	Kebiasaan sehari hari penderita hipertensi	Kuesioner terdapat 15 pertanyaan yang terdiri	1. Data dikategorikan “Baik” jika nilainya	Ordinal

Fahmi Eka Nugraha, 2023

GAMBARAN GAYA HIDUP PENDERITA HIPERTENSI TENTANG TIMBULNYA KOMPLIKASI DI DESA LICIN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

---

yang meliputi	dari	6	>50%
pola makan,	pertanyaan	2.	Data
perilaku	<i>favourable</i>		dikategorikan
minum,	dan	9	<i>non</i>
perilaku	<i>favourable</i>		“Tidak Baik”
merokok, dan	dengan skala		jika nilainya
aktivitas	Guttman		<50%
fisik.			

---

## 5.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah Desa Licin Kecamatan Cimalaka Kabupaten Sumedang Jawa Barat. Penelitian dilaksanakan bulan april-mei 2023.

## 5.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan dalam penelitian yaitu kuesioner, yang dibuat oleh peneliti maupun lembaga yang digunakan oleh peneliti untuk pengumpulan data guna memudahkan pekerjaan untuk kelengkapan, kelengkapan dan kemudahan dalam pengolahan (Notoatmodjo, 2018).

Penelitian ini menggunakan instrumen kuesioner. Untuk instrumen kuesioner diambil 15 item pertanyaan tentang gambaran gaya hidup penderita hipertensi tentang timbulnya komplikasi. Metode pengumpulan data menggunakan metode *survey* dengan cara pengisian kuesioner. Penelitian ini terdiri isi bagan pertama tentang data demografi responden meliputi nama, jenis kelamin, usia serta pekerjaan. Sedangkan isi bagan kedua pertanyaan gambaran gaya hidup penderita hipertensi terdapat 15 pertanyaan.

Kuesioner terdiri dari 4 aspek yaitu kuesioner pola makan ,perilaku minum, perilaku merokok dan aktivitas fisik. Terdapat 15 pertanyaan terdiri dari 6 pertanyaan *favourable* dan 9 pertanyaan *non favourable*. Apabila menjawab “Ya” pertanyaan *favourable* nilainya 1, dan apabila “Tidak” nilainya 0. Apabila (Rahma, 2017).

Fahmi Eka Nugraha, 2023

GAMBARAN GAYA HIDUP PENDERITA HIPERTENSI TENTANG TIMBULNYA KOMPLIKASI DI DESA LICIN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

### 3.7.1 Uji Validitas

Uji validitas adalah indeks instrumen mengukur dengan tepat pengukuran setelah setiap pertanyaan dari instrumen tersebut diuji validitasnya (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini menggunakan kuesioner tentang gaya hidup penderita hipertensi tentang timbulnya komplikasi yang uji validitasnya sudah dilakukan oleh Rahma tahun 2017. Kuesioner tersebut bermula dari teori gaya hidup penyebab hipertensi, seperti pola makan, perilaku minum, perilaku merokok dan aktivitas fisik. Rumus korelasi *product-moment* digunakan dalam uji validitas. Berdasarkan hasil uji *construct validity* terhadap 30 responden diperoleh nilai  $r$  (0,702 – 0,763), maka instrumen dinyatakan valid.

### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah tes untuk menentukan ketelitian pengukuran melalui konsistensi soal-soal dalam satu alat ukur yang reliabel terkait ketelitian dan konsistensi prosedur pengukuran (Notoatmodjo, 2018). Uji reliabilitas instrumen valid diuji menggunakan rumus *alpha cronbach*. Hasil uji reliabilitas dari 30 responden melakukan pengujian diperoleh hasil  $r$  *alpha* (0,729) > 0,6 (konstan) dan alat dinyatakan reliabel.

Tabel 3. Kisi kisi kuesioner

Variabel	<i>Indicator</i>	Pertanyaan <i>favourable</i>	Pertanyaan <i>non favourable</i>	Jumlah
Gaya hidup	1. Pola makan		1,2,3	3
	2. Perilaku minum		4,5	2
	3. Perilaku merokok		6,7,8	3
	4. Aktivitas fisik	9,10,11,12,13,14	15	7

Kuantitatif dilakukan dengan cara menghitung jumlah presentasi hasil jawaban pada kuesioner dengan skala Guttman.

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah nilai benar}}{\text{Jumlah soal}} \times 100\%$$

## 5.8 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan mengisi kuesioner pada penderita hipertensi. Metode kuantitatif merupakan Metode penelitian berdasarkan filosofi *positivis* digunakan untuk meneliti populasi atau sampel, pengumpulan data dilakukan menggunakan alat penelitian, dan analisa data bertujuan untuk mengetes hipotesis sudah dibuat, yang merupakan statistik kuantitatif (Sugiyono, 2019).

### 3.8.1 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner. Kuesioner adalah salah satu teknik mengumpulkan data dalam suatu penelitian ini cara membuat dan menyusun pertanyaan secara rinci dan lengkap untuk digunakan memperoleh informasi. Penderita hipertensi tentang gambaran gaya hidup penderita hipertensi tentang timbulnya komplikasi di desa licin.

### 3.8.2 Langkah Pengumpulan data

1. Menjelaskan maksud serta tujuan mengenai kegiatan penelitian ini kepada Kepala Desa Licin.
2. Peneliti meminta perizinan kepada Kepala Desa Licin.
3. Peneliti mendapat izin dari Kepala Desa Licin.
4. Mulai melakukan penelitian Di Desa Licin.
5. Menjelaskan maksud serta tujuan kepada responden mengenai kegiatan penelitian.
6. Responden mengisi kuesioner yang telah tersedia.
7. Melakukan pemeriksaan jawaban responden, jika ada pertanyaan yang belum di isi maka meminta responden untuk melengkapinya.
8. Melakukan pengumpulan data kuesioner dari responden.

### 3.9 Pengolahan Data dan Analisa Data

#### 3.9.1 Pengolahan Data

Pengolahan data menggunakan analisis data kuantitatif. Pengumpulan data melalui kuesioner dilakukan pada tahap pengolahan data melalui *coding*, *editing*, *cleaning* dan *entry data* (Notoatmodjo, 2018). Adapun tahap tahap unsur pengolahan data yaitu :

a. *Editing*

*Editing* adalah Penulis meninjau data yang diperoleh dan memeriksa kesalahan kembali.

b. *Coding*

*Coding* adalah mengubah informasi berupa huruf menjadi angka atau bilangan. Hal ini memudahkan tabulasi dan analisis bagi peneliti dalam penelitian. Data diperiksa dan diperbaiki keseluruhan kemudian diberi kode sesuai dengan definisi operasinya.

Tabel 4. Coding

	Keterangan	<i>Coding</i>	
Bagian A	Usia	1. 30-40 tahun	1
		2. 41-50 tahun	2
		3. 51-65 tahun	3
	Jenis kelamin	1. Laki laki	1
		2. Perempuan	2
	Pekerjaan	1. PNS	1
		2. Wiraswasta	2
		3. Buruh	3
		4. IRT	4
		5. Tidak bekerja	5
Bagian B	Pola makan	1. Baik	1
		2. Tidak baik	2
	Perilaku minum	1. Baik	1
		2. Tidak baik	2

Perilaku merokok	1. Paparan asap rendah	1
	2. Paparan asap tinggi	2
Aktivitas fisik	1. Baik	1
	2. Tidak baik	2

c. *Entry data*

*Entry data* merupakan meninjau pertanyaan sudah selesai dengan mengisi kode jawaban dan memasukkannya ke dalam perangkat lunak dalam bentuk kode, memasukkan informasi tentang semua variabel yang dikodekan, memperhatikan nilai berbasis kode. hasil pengukuran dari definisi aktivitas.

d. *Cleaning*

*Cleaning* merupakan memeriksa kembali data yang dimasukkan dan pastikan tidak ada yang salah dengan data dengan mencantumkan setiap variabel.

### 3.9.2 Analisa Data

Analisis data merupakan pengambilan dan pengumpulan informasi secara tersusun dari wawancara, catatan lapangan serta dokumen, mengklasifikasikan data dalam kategori, digambarkan dalam satuan, menggunakan koma model, dan mengidentifikasi poin-poin penting untuk penelitian dan perencanaan. Proses pemilihan data yang relevan dan rumuskan kesimpulan dengan cara yang mudah orang lain untuk mengerti (Sugiyono, 2019).

*Analisis univariat* digunakan dalam penelitian. *Analisis univariat* merupakan teknik analisis digunakan untuk satu variabel. Kuesioner dibagi menjadi dua bagian. Bagan A mencakup demografis responden, seperti nama, jenis kelamin, usia serta pekerjaan. Data demografi berisi variabel diteliti yakni karakteristik subjek. Bagan B berisi pertanyaan menjelaskan variabel gaya hidup penderita hipertensi meliputi pola makan, perilaku minum, perilaku merokok, dan aktivitas fisik.

Kuesioner terdiri dari 4 aspek yaitu kuesioner pola makan memiliki jumlah pertanyaan 3 dan total skor 3 dengan kategori penilaian Tidak baik yaitu  $\leq 2$  dan Baik yaitu  $> 2$ , kuesioner perilaku minum memiliki jumlah pertanyaan 2 dan total



skor 2 dengan kategori penilaian Tidak baik yaitu  $\leq 1$  dan Baik yaitu  $> 1$ , kuesioner perilaku merokok memiliki jumlah pertanyaan 3 dan total nilai 3 dengan kategori penilaian merokok  $\leq 2$  dan tidak merokok  $> 2$ , kuesioner aktivitas fisik memiliki jumlah pertanyaan 7 dan total nilai 7 dengan kategori penilaian Tidak baik  $\leq 4$  dan Baik  $> 4$ . Ketiga aspek ini menggunakan skala Guttman setiap pertanyaan diisi "tidak" diberikan skor 0 dan "ya" diberikan skor 1 (Rahma, 2017).

### 3.10 Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2018) etika penelitian meliputi :

a. *Beneficence*

*Beneficence* adalah Peneliti menjelaskan kepada peserta tujuan penelitian dan manfaat agar diperoleh peserta penelitian.

b. *Non malfinance*

*Non malfinance* merupakan prinsip bahwa peneliti tidak melakukan hal-hal yang membuat responden menjadi lebih buruk.

c. *Justice*

*Justice* adalah peneliti memperlakukan semua responden secara setara, tanpa membeda-bedakan mereka berdasarkan kelas sosial, pendidikan, atau status sosial.

d. *Autonomy*

*Autonomy* adalah peneliti merahasiakan identitas responden dalam penelitian sebagai usaha untuk melindungi privasi, peneliti menggunakan inisial untuk pengganti identitas.